

## PENGARUH MODEL PAIKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV

Nada Berta Tampubolon<sup>1</sup>, Partohap S.R Sihombing<sup>2</sup>, Lisbet N. Sihombing<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Pematang Siantar, Indonesia

Corresponding Author : [nadatampubolon06@gmail.com](mailto:nadatampubolon06@gmail.com)

**History:**

Received : 10 Desember 2024

Revised : 15 Desember 2024

Accepted : 23 Desember 2024

Published : 31 Desember 2024

**Publisher:** Fakultas Hukum Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA



### Abstrak

Seorang guru harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan menyampaikan materi dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui: Pengaruh model PAIKEM terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen. Berdasarkan batasan-batasan diatas, diketahui bahwa jumlah siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan sebanyak 28 orang siswa yang terdiri dari 1 kelas saja. Model paikem (Pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) sangat berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS SD Swasta HKBP Tomuan. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menggunakan uji "t" dengan hasil yang diperoleh, thitung = sedangkan ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 1.73406. Dengan demikian thitung > ttabel yaitu (5.167 > 1.73406). Kesimpulan dari dilakukannya penelitian ini Berarti hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian dapat diterima, yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan sesudah menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) lebih baik dari pada sebelum menerapkan model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) di SD Swasta HKBP Tomuan.

**Kunci :** Model, Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan), Minat Belajar Siswa

### Abstract

*A teacher must be able to increase students' interest in learning and deliver material using appropriate learning models. So that the objectives of learning can be achieved well and can run effectively and efficiently. The aim of this research was to determine: The influence of the PAIKEM model on students' interest in learning in grade IV science and science subjects at HKBP Tomuan Private Elementary School. The type of research used is quantitative research using experimental methods. Based on the limitations above, it is known that the number of class IV students at HKBP Tomuan Private Elementary School is 28 students consisting of only 1 class. The paikem model (Learning, active, innovative, creative, effective and fun) has a very significant influence on students' interest in learning in*

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV**

*science and science subjects at HKBP Tomuan Private Elementary School. This is proven from the results of hypothesis testing using the "t" test with the results obtained,  $t_{count} = 5.167$  while  $t_{table}$  at the 5% significance level is 1.73406. Thus  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $(5.167 > 1.73406)$ . The conclusion from conducting this research means that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) in the research can be accepted, namely that students' interest in learning in the fourth grade science and science subjects at HKBP Tomuan Private Elementary School after implementing the PAIKEM model (Active, innovative, creative, effective and fun learning) is better than before implementing the PAIKEM learning model (Active, innovative, creative, effective and fun learning) at HKBP Tomuan Private Elementary School.*

**Keywords:** : Model, Paikem (Active, Innovative, Creative, Effective and Fun Learning), Student Learning Interest

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat dibuktikan dengan begitu banyaknya dalil-dalil yang pada intinya memerintahkan manusia untuk belajar dan menempuh pendidikan. Sebagaimana tersurat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Pendidikan itu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu yang dimaksud dengan pendidikan itu adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terjadi interaksi proses pembelajaran (Kasnawi, 2021).

Ada dua subjek yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelolah pembelajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien dan positif. Ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif sehingga menimbulkan rasa ketertarikan dan minat pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan tugas Siswa adalah belajar, taat pada peraturan sekolah, patuh dan taat kepada Guru. Dalam kegiatan belajar-mengajar ada beberapa hal yang mempunyai peranan penting antara lain: bakat, talenta dan minat (Aziz et al., 2023).

Menurut Sukardi (Prastika & Azis, 2024), minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Slameto (AR, 2019), minat adalah sebagai rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Apabila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari pembelajarannya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan lebih baik.

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV**

Seorang guru harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan menyampaikan materi dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dari bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Pendidikan sekolah dasar tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung disekolah dasar tersebut (Cahyaningsih, 2023). Pembelajaran disekolah dasar terbagi kedalam beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS).

IPAS merupakan salah satu dari berbagai mata pelajaran yang diterima siswa selama proses pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran IPAS adalah pembelajaran tentang alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Terdapat permasalahan yang sering dianggap permasalahan kecil yang terjadi pada siswa disekolah dasar (Rejeki, 2020).

Peneliti menemukan bahwa pembelajaran IPAS disekolah dasar itu terdapat berbagai fenomena, bahwa sebagian besar siswa itu kurang berminat untuk belajar IPAS. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan (Manurung & Halim, 2021). Siswa juga kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru, karena pembelajaran yang cenderung monoton serta kurangnya strategi atau model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Selain itu pada saat guru masuk kedalam kelas peserta didik lebih senang asik sendiri dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru sehingga pesan yang ingin disampaikan kurang tercapai dengan baik hal ini dikarenakan materi yang disampaikan kurang menarik serta tidak adanya media pembelajaran lain, selain buku dan papan tulis (Situmorang, 2021).

Dari fenomena di atas, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran juga dikarenakan dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang konvensional (Sidabutar, 2019). Model pembelajaran yang konvensional adalah model pembelajaran tradisional atau disebut dengan model ceramah, artinya pembelajaran belum bervariasi yang hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh guru. Karena sejak dulu model ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses pembelajaran (Kaban et al., 2021). Pembelajaran pada model konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru didepan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas IV**

peserta didik. Guru juga kurang aktif, padahal dalam proses belajar mengajar guru harus aktif supaya bisa memantau kegiatan belajar siswa, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan yang menantang, guru harus kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Sehingga dapat membuat siswa menjadi aktif seperti berani bertanya, berani mencoba serta berani mengemukakan gagasan (Hasanah, 2020).

Priansa (Amrisal, 2021) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Pada saat terjadinya proses pembelajaran, guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar (Ningsih et al., 2018). Padahal model pembelajaran itu sangat diperlukan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa (Maslahah, 2022). Dari beberapa fenomena diatas, faktor lain yang menjadi kurang berminatnya siswa belajar IPAS adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti kurangnya alat peraga. Bahkan pada saat proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak menyenangkan. Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen. Menurut Sugiyono (Jauhari, 2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Pradnyawathi & Sastra Agustika, 2019). Dari penjelasan diatas penelitian kuantitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis. Dalam penelitian ini, mencoba meneliti dengan minat belajar IPAS siswa kelas IV yang diajar menggunakan model PAIKEM dengan perlakuan pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruh minat belajar dalam mata pelajaran IPAS.

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV**

Sugiyono (Panjaitan, 2020) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena mengingat populasi cenderung pada kuantitatif individu yang tidak terlalu besar, sebagaimana para ahli mengemukakan batasan-batasan.

Apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan batasan-batasan diatas, diketahui bahwa jumlah siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan sebanyak 28 orang siswa yang terdiri dari 1 kelas saja. Terkait dengan hal itu berarti jumlah populasi kurang dari 100 atau antara 10-15%, maka peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan responden yaitu 28 orang siswa (Samosir et al., 2020).

Sugiyono (Maknun, 2018) "sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi. Jadi dapat dikatakan bahwa sampel itu adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili keseluruhan dari populasi yang ada. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Somayana, 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas IV SD Swasta hkbp tomuan yang berjumlah 28 orang atau sekaligus yang merupakan populasi. Oleh sebab itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket sebanyak 20 pernyataan, Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tidak valid. Peneliti menggunakan validasi dengan taraf signifikan 5%, dimana  $N=20$  taraf signifikan 5% nya adalah 0.468.

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV**

**Hasil Analisis Data**

**Uji Normalitas Data**

**Tabel 1. Uji normalitas Minat Belajar**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		<b>Unstandardized Residual</b>
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18130130
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.076
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari hasil uji normalitas pada Tabel diperoleh data bahwa hasil minat belajar peserta didik pada model pembelajaran PAIKEM siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan, diperoleh nilai sig = 0,200 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar siswa di SD Swasta HKBP Tomuan berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk melakukan pengujian hipotesis (t) (Natali & Pujiono, 2022).

**Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas dilakukan terhadap data hasil minat belajar siswa. Pengujian homogenitas dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji homogenitas Minat belajar siswa**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
<b>Minat Belajar</b>			
<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
.390	1	38	.536

Dari hasil uji homogenitas pada Tabel 4.7 diperoleh data bahwa hasil minat belajar peserta didik pada model pembelajaran PAIKEM siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan, diperoleh nilai signifikan = 0,536 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV**

dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar siswa di SD Swasta HKBP Tomuan homogenitas. Dengan demikian data hasil minat belajar siswa dari kedua kelompok Kondisi awal dan Kondisi akhir tersebut homogen.

**Uji Hipotesis**

a. Regresi Linear

**Tabel 3. Regresi Linear**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	29.924	6.780		4.413	.000
Model	.785	.152	.773	5.167	.000

Dari hasil data diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 5.167$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel religiusitas atau dengan kata lain ada pengaruh Variabel Religiusitas Model paikem terhadap minat belajar siswa.

b. Uji koefisien

**Tabel 4. Uji Correlation**

Correlations			Model	Agresifitas
Model	Pearson Correlation		1	.773**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		20	20
Agresifitas	Pearson Correlation		.773**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N		20	20

Dari hasil data diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 0,773 > t_{tabel} 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

**Tabel 5. Uji koefisien determinasi**

**Model Summary**

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas IV**

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.597	4.296

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa R square dari varabel minat belajar sebesar 0,597. Hal ini berarti, model paikem memberikan kontribusi sebesar 59,7% bagi perubahan variabel minat belajar. Sedangkan 41% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PAIKEM terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS SD Swasta HKBP Tomuan. Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPA siswa. Temuan di dalam penelitian ini membuktikan bahwa, minat belajar siswa sangatlah baik. Materi IPAS telah dipahami oleh siswa dengan baik. Di dalam pembelajaran dengan model PAIKEM siswa sangat terlibat aktif, inovatif, kreatif, dalam menyelesaikan masalah, siswa merasa senang melalui diskusi kelompok didukung dengan berbagai macam media. selain itu proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif, sehingga siswa lebih senang dan lebih mudah memahami materi (Laksmi et al., 2020). Temuan ini dapat dilihat dari peningkatan minat siswa dalam proses pembelajaran IPA melalui model PAIKEM terhadap minat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena, sebelum menyelesaikan Angket terlebih dahulu siswa mengalami proses berpikir (*kreatif*) yakni, ketika guru menjelaskan di depan kelas siswa mendengarkan dengan baik dan setelah itu siswa mulai memikirkan cara maupun jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru (Sangadji & Marasabessy, 2021).

Setelah mengalami proses berpikir yang baik hal yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa itu baik adalah karena, siswa melakukan kerja kelompok bersama temannya. Pada proses ini siswa berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman-temannya mengenai penyelesaian tugas tersebut. Sehingga siswa gembira dan inovatif dalam penyelesaian masalah, senang berkerja sama dengan teman-temannya, dan menyenangkan karena dapat berinovasi sesuai dengan pemikiran mereka yang sesuai dengan tujuan proses pembelajaran (Mustafa & Roesdiyanto, 2021).

Berdasarkan data yang dianalisis, maka dapat diketahui adanya pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar IPA siswa. Hal ini dapat dilihat dengan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi yaitu peserta didik lebih aktif, menyenangkan dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menjawab pertanyaan saat guru melakukan

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV**

tanya jawab dan dapat menyelesaikan penyelesaian materi secara kreatif dan inovatif serta menyenangkan.

Adapun faktor-faktor yang peneliti temukan pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV terdapat beberapa faktor yang menghambat dan mendukung antara lain, Faktor pendukung seperti penerapan kurikulum, gedung dan sarana kelas, minat siswa dan kreatifitas guru dalam pengelolaan kelas. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dari sekolah antara lain : faktor keterbatasan waktu pembelajaran pada mata pelajaran IPA dan faktor buku penunjang sebagai sumber belajar siswa yang masih sangat kurang memadai (Saminu, 2023).

Berdasarkan Hasil analisis data maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: Hasil penyebaran angket minat sebelum/*pretest* pembelajaran dengan pemberlakuan model PAIKEM menunjukkan minat siswa dalam kategori kurang berminat, yaitu sebanyak 16 siswa atau 80% siswa dalam kategori cukup berminat sebanyak 3 orang atau 15% dan siswa dalam kategori berminat sebanyak 2 orang atau 5% siswa dalam kategori sangat berminat 0 orang atau 0%. Sehingga sebelum pembelajaran dengan model PAIKEM siswa rata-rata dalam kategori kurang berminat. Hasil penyebaran angket minat sesudah pembelajaran dengan model PAIKEM menunjukkan minat siswa dalam kategori sangat berminat yaitu sebanyak 6 orang atau 30%, berminat yaitu sebanyak 13 orang atau 65% siswa dalam kategori cukup berminat sebanyak 1 orang atau 5% dan siswa dalam kategori kurang berminat 0 orang atau 0%. Sehingga sesudah pembelajaran dengan model PAIKEM siswa rata-rata dalam kategori berminat (Ikhsan, 2022).

Hal ini sejalan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji "t" dengan hasil yang diperoleh,  $t_{hitung} = 5.167$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,005. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $5.167 > 1.73406$ ). Berarti hipotesis alternative ( $H_a$ ) pada penelitian dapat diterima, yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Sesudah menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) lebih baik dari pada sebelum menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) di SD Swasta HKBP Tomuan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang pengaruh model paikem (Pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Model paikem (Pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV**

menyenangkan) sangat berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS SD Swasta HKBP Tomuan. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menggunakan uji "t" dengan hasil yang diperoleh,  $t_{hitung} =$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1.73406. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $5.167 > 1.73406$ ). Berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian dapat diterima, yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan sesudah menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) lebih baik dari pada sebelum menerapkan model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) di SD Swasta HKBPN Tomuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amrisal, A. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem Pada Siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 752. <https://doi.org/10.29210/021144jpgi0005>
- AR, K. N. (2019). Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Dan Menyenangkan) Di Kelas IV MIN Kota Rantang. *Prosiding Simantap: Seminar Nasional Matematika Dan Terapan*, 1, 214–218.
- Aziz, A. M., Aswati, D., Agtyasha, G. S., Ramadhani, N. S., Nuwair, S. H., Ananda, T., & Marini, A. (2023). PENERAPAN MODEL PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR (STUDI KEPUSTAKAAN). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(12), 1673–1680. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.317>
- Cahyaningsih, U. (2023). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM Pada Mata Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 35–45.
- Hasanah, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Batukliang. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 09. <https://doi.org/10.31764/justek.v1i2.3546>
- Ikhsan, M. (2022). UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM PADA SISWA KELAS V SDN SENAKIN SEBERANG KEC. KELUMPANG TENGAH KAB. KOTABARU. *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 10(2), 345–354.
- Jauhari, J. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV**

Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem Pada Siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 66. <https://doi.org/10.29210/021608jpgi0005>

Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109.

Kasnawi, K. (2021). MELALUI PENDEKATAN PAIKEM DAPAT MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA MAPEL KEAGAMAAN DI MAN 1 KOTA SEMARANG. *Journal Sport Science, Health And Tourism Of Mandalika (Jontak)*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.36312/jontak.V2i1.1617>

Laksmi, N. P. M. A., Asri, I. G. A. A. S., & Putra, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKN Siswa Kelas IV. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 20–31. <https://doi.org/10.23887/jabi.V2i1.28904>

Maknun, A. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2).

Manurung, A. S., & Halim, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 93–103.

Maslahah, N. (2022). Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Dengan Media Interaktif: Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 7(1), 29–37. <https://doi.org/10.24269/silogisme.V7i1.3243>

Mustafa, P. S., & Roesdiyanto, R. (2021). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Model PAKEM Dalam Permainan Bolavoli Pada Sekolah Menengah Pertama. *Jendela Olahraga*, 6(1), 50–56. <https://doi.org/10.26877/jo.V6i1.6255>

Natali, E. C., & Pujiono, A. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pakem Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Journal Of Learning & Evaluation Education*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.55967/jlee.V1i1.7>

Ningsih, I. I. S., Darma, Y., & Ardiawan, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Dengan Menggunakan Bantuan GAMES Miskin Pada Materi PLSV Kelas X SMA Negeri 2 Meliau. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 7(1), 42–53. <https://doi.org/10.31571/saintek.V7i1.767>

Panjaitan, J. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3(1), 8–17.

Nada Berta Tampubolon, Partohap S.R Sihombing, Lisbet N. Sihombing **Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV**

- Pradnyawathi, N. N. C., & Sastra Agustika, G. N. (2019). Pengaruh Model Pakem Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal Of Elementary Education*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/ijee.V3i1.17660>
- Prastika, F., & Azis, E. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 MAN 2 BONE. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 43–53. <https://doi.org/10.62667/Begibung.V2i3.107>
- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 3(3), 2232–2237. <https://doi.org/10.20961/Shes.V3i3.57114>
- Saminu, S. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul. *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 13–19.
- Samosir, B. S., Nursahara, N., & Pohan, A. F. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran (Pakem) Di SMA Negeri 2 Siabu. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 14–21. <https://doi.org/10.26714/jkpm.7.1.2020.14-21>
- Sangadji, H., & Marasabessy, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 162 Kabupaten Halmahera Selatan. *KUANTUM: Jurnal Pembelajaran Dan Sains Fisika*, 2(2), 21–37. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.5730919>
- Sidabutar, J. L. (2019). Pengaruh Model Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen. *Voice Of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 15–31. <https://doi.org/10.30998/fjik.V8i1.8638>
- Situmorang, S. H. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 4(4), 219–226. <https://doi.org/10.20961/Shes.V3i3.57114>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.V1i3.33>